

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dari penelitian pengaruh pengalaman auditor, pelatihan dan pemahaman kode etik terhadap kualitas audit, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit.

Auditor yang lebih berpengalaman cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap prosedur audit, serta teknik analisis yang tepat. Dengan banyaknya pengalaman, auditor dapat mendeteksi kesalahan atau kecurangan dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kualitas audit.

2. Pelatihan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Hasil ini dapat menunjukkan bahwa pelatihan yang diikuti auditor belum cukup mendukung peningkatan kualitas audit. Hal ini karena, pelatihan yang diberikan belum cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan auditor atau kurang relevan dengan tugas audit yang dihadapi sehari-hari.

3. Pemahaman kode etik berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Auditor yang memiliki pemahaman kode etik yang baik akan lebih menjaga integritas, objektivitas, dan independensi dalam menjalankan tugasnya. Dengan pemahaman yang kuat mengenai kode etik, auditor dapat lebih berhati-hati serta bertanggung jawab, sehingga hasil audit yang dihasilkan dapat diandalkan

4. Pengalaman auditor, pelatihan, dan pemahaman kode etik berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Secara bersama-sama pengalaman auditor, pelatihan dan pemahaman kode etik dapat meningkatkan kualitas audit. Pengalaman memberikan keahlian praktis, pelatihan membantu auditor mengikuti perkembangan standar terbaru, dan pemahaman kode etik memastikan bahwa auditor menjaga integritas serta prinsip moral dan profesionalisme yang tinggi.

5.2 Saran

1. Meskipun dalam penelitian ini pelatihan menunjukkan pengaruh negatif terhadap kualitas audit, pelatihan tetap diperlukan untuk meningkatkan kualitas audit dan kompetensi auditor. Oleh karena itu, perusahaan atau KAP sebaiknya mengevaluasi efektivitas program pelatihan yang diberikan, memastikan materi yang disampaikan relevan dengan pekerjaan di lapangan, serta memberikan pelatihan yang lebih interaktif agar auditor dapat menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari. Perusahaan atau KAP perlu mendorong auditor mengasah keterampilan melalui pengalaman beragam, mentoring, dan rotasi tugas. Selain itu, pelatihan kode etik serta sistem pengawasan diperlukan untuk menjaga kepatuhan tanpa menghambat efektivitas audit.
2. Selanjutnya, perluasan wilayah penelitian juga bisa menjadi pertimbangan atau opsi untuk meningkatkan variasi responden dan direkomendasikan untuk memberikan kuesioner secara langsung kepada responden untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pengisian, serta untuk menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin kurang dipahami oleh responden. Karena

pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke KAP, sehingga membutuhkan biaya yang cukup besar untuk kunjungan ke Lokasi

